

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan yang diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Status Sosial Ekonomi Nelayan Di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo ialah:

1. Status sosial ekonomi nelayan di Kelurahan Pohe berbeda-beda, karena keadaan status sosial ekonomi tergantung pada pendapatan nelayan dan masih banyak nelayan yang belum bisa mensejahterakan keluarganya dari segi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan.
2. Masyarakat Kelurahan Pohe sebagian besar bekerja sebagai nelayan, karena bertempat tinggal di pesisir pantai dan memanfaatkan hasil laut sebagai suatu ekonomi keluarganya. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari sebagian penduduk Kelurahan Pohe yang bekerja sebagai nelayan dan masih bergantung dari hasil laut untuk menafkahi keluarga. Masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe sampai saat ini masih berada pada status sosial pada kelas bawah.
3. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Pohe yang terkenal dengan sumber daya alam terutama ikan. Namun, keterbatasan modal dan alat tangkap yang membuat para nelayan di Kelurahan Pohe tidak dapat bekerja dengan baik.

4. Pendapatan yang tidak menentu membuat para nelayan di Kelurahan Pohe tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Karena pendapatan nelayan hanya tergantung pada hasil tangkapan dan kondisi cuaca menjadi penyebab kondisi sosial ekonomi mereka yang kurang baik. Dengan kondisi pendapatan yang tidak menentu setiap bulannya, nelayan ini memiliki status ekonomi yang sama dengan nelayan yang lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar memperhatikan keluhan dari masyarakat nelayan terutama dalam pemberian bantuan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber bagi pemerintah dalam perubahan ekonomi daerah.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang Status Sosial Ekonomi Nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arif Satria. (2002). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Penerbit PT. PUSTAKA CIDESINDO
- Bagong Suyanto & Karnaji. (2005). *Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial: Ketika Pembangunan tak berpihak kepada rakyat miskin*. Surabaya: Penerbit AIRLANGGA UNIVERSITY PRESS
- Dr. Arifuddin Ismail. (2012). *Agama Nelayan*. Yogyakarta: Penerbit PUSTAKA BELAJAR
- John W. Creswell. (2010). *Research Design Kualitatif, Kuantitatif, And Mixed Methods Approaches, Third Edition*, Terjemahan: Achmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ke Tiga. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Kusnadi. (2009). *Keberdayaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Penerbit AR-RUZZ MEDIA.
- Lexi J. Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto, (1984). *Nelayan dan Kemiskinan*. Jakarta: Penerbit RAJAWALI PERS
- Sugiyono, (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: ALFABETA.

TESIS

- Biang Feri Daud, 2008. *Dampak Pembangunan Jalan Metro Tanjung Bunga Terhadap Komunitas Nelayan Di Kota Makassar*, Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

JURNAL

- Baswori, Dkk. (2010). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 7 No. 1
- Bedi. (2014). *Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Pakaian Di Pasar Wisata Purwodadi Kota Pekanbaru*. *Jurnal Fisip*. Vol. 1 No. 2
- Deshinta Vibriyanti. (2014). *Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pemberdayaan Nelayan Tangkap Kota Tegal, Jawa Tengah*. *Jurnal Kependudukan Indonesia* Vol. 9 No. 1
- Hastanti, Baharinawati W. (2012). *Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Sekitar Kawasan Konservasi*. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. Vol. 1 No. 2
- Malarsih. (2004). *Aplikasi Teori Struktural Fungsional Radcliffe-Brown Dan Talcot Parsons Pada Penyajian Tari Gambyongan Tayub Di Blora Jawa Tengah*. *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* Vol. 5, No.1
- Nasution, Zahri. (2008). *Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Pakaian Di Pasar Wisata Purwodadi Kota Pekanbaru*. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* ISSN 1978-4333. Vol. 2 No. 2
- Rahmawati, Dini. (2010). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Darussalam Ciputat*. *Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Retnowati, Endang. (2011). *Nelayan Indonesia dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi dan Hukum)*. *Jurnal Perspektif*. Vol. 16 No. 3 Thn. 2011
- Sarjulis. (2011). *Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam (1970 – 2009)*. *Universitas Andalas*
- Wasak, Martha. (2012). *Keadaan Sosial-Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat. Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara*. *Jurnal Pacific Journal* ISSN 1907 - 9672. Vol. 1 No. 7

INTERNET

<https://saripuddin.wordpress.com/fungsionalisme-struktural-talcott-parsons> Diakses
10 September 2015

https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=7cBJVoTbFYOvuQSBmoOQCQ#q=kerangka+teoritis+klasifikasi+status+sosial+ekonomi+.pdf Diakses 10
September 2015

https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=hY1GVommJIX9uATWzqgBg#q=bab+II+kajian+teori+pendapatan+nelayan.pdf Diakses 10 September 2015

<http://udjias.blog.uns.ac.id/2013/05/07/konsep-status-dan-peran/> Diakses 17
November 2016